



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 248-255

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengelolaan Keuangan dan Kehalalan Usaha terhadap Omset Usaha dengan Toleransi Resiko sebagai Variabel Moderating pada UMKM Kopling Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Roni Chandra¹, Firmansyah², Andry³

¹Manajemen Ritel, STMIK Dharmapala Riau

²Komputerisasi Akuntansi, STMIK Dharmapala Riau

³Manajemen, STIE Mahaputra Riau

roni.chandra@lecturer.stmikdharmapalariau.ac.id, firmansyahtanjung1986@gmail.com, flyandry@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini antara lain untuk mengetahui pengaruh tidak langsung pengelolaan keuangan terhadap omset usaha pada UMKM Kopling Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, untuk mengetahui pengaruh tidak langsung kehalalan usaha terhadap omset usaha pada UMKM Kopling Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, untuk mengetahui pengaruh langsung pengelolaan keuangan terhadap toleransi resiko pada UMKM Kopling Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, dan untuk mengetahui pengaruh langsung kehalalan usaha terhadap toleransi resiko pada UMKM Kopling Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, dan untuk mengetahui pengaruh langsung toleransi resiko terhadap omset usaha pada UMKM Kopling Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini bersifat korelasional, teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner penelitian dan teknik analisis data adalah dengan menggunakan analisis jalur. Kesimpulan penelitian ini adalah pengelolaan keuangan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap omset usaha pada UMKM Kopling Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, kehandalan usaha memiliki pengaruh tidak langsung terhadap omset usaha pada UMKM Kopling Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, pengelolaan keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap toleransi resiko pada UMKM Kopling Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, kehandalan usaha memiliki pengaruh langsung terhadap toleransi resiko pada UMKM Kopling Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, dan toleransi resiko memiliki pengaruh terhadap omset usaha pada pada UMKM Kopling Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan, Kehalalan Usaha, Omset Usaha dan Toleransi Resiko

1. Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia. Namun, banyak UMKM menghadapi tantangan dalam mempertahankan dan meningkatkan omzet mereka, terutama dalam lingkungan yang semakin kompetitif. Pendapatan seringkali berfluktuasi, dan banyak usaha kecil kesulitan untuk berkembang karena tidak mampu memaksimalkan potensi pendapatan mereka.

Masalah utama yang dihadapi oleh usaha kecil dan menengah (UMKM) seringkali adalah kurangnya literasi keuangan dan pengelolaan keuangan yang buruk. Keuangan pribadi dan perusahaan seringkali tercampur, dengan kurangnya pencatatan arus kas yang sistematis dan perencanaan keuangan jangka panjang. Dalam hal pengelolaan keuangan yang efektif, termasuk perencanaan dan pengendalian biaya, sangat penting untuk menjaga likuiditas dan meningkatkan omset.

Khususnya di Indonesia sebagai salah satu populasi Muslim terbesar di dunia, sertifikasi halal bukan lagi sekadar kewajiban agama, tetapi juga keunggulan kompetitif (dalam rantai nilai). Sertifikasi halal telah terbukti meningkatkan kepercayaan konsumen dan berdampak positif pada pendapatan bisnis. Namun, banyak pemilik bisnis masih belum memahami pentingnya sertifikasi halal dan manajemen bisnis yang sesuai dengan hukum Syariah (menghindari riba dan penggunaan zat terlarang).

Pengelolaan Keuangan dan Kehalalan Usaha terhadap Omset Usaha dengan Toleransi Resiko sebagai Variabel Moderating pada UMKM Kopling Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Keputusan manajemen keuangan tidak hanya bergantung pada pengetahuan tetapi juga pada toleransi risiko. Pemilik bisnis dengan toleransi risiko tinggi seringkali lebih bersedia berinvestasi dan berinovasi untuk meningkatkan pendapatan, tetapi mereka juga lebih rentan terhadap kerugian jika mereka kurang memiliki manajemen keuangan yang baik. Sebaliknya, toleransi risiko rendah dapat menyebabkan stagnasi. Toleransi risiko memainkan peran penting dalam memoderasi dampak manajemen keuangan dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip halal terhadap pendapatan perusahaan.

Salah satu usaha kecil yang sedang tumbuh di pekanbaru yaitu usaha kopi keliling, industri kedai kopi keliling adalah salah satunya. Sektor ini menawarkan keunggulan seperti fleksibilitas tinggi, investasi modal yang relatif rendah, dan akses langsung ke konsumen di berbagai lokasi strategis. Di era sekarang, meningkatnya konsumsi kopi menjadikan kedai kopi keliling sebagai peluang bisnis dengan potensi pertumbuhan yang signifikan. Namun, terlepas dari potensinya yang besar, kedai kopi keliling seringkali beroperasi secara tradisional, sederhana, dan tidak teratur, sehingga memengaruhi stabilitas pendapatan.

Sebagian besar pemilik kedai kopi keliling masih mencampur dana pribadi dan perusahaan serta hanya menyimpan catatan arus kas minimal. Kurangnya pengetahuan manajemen keuangan yang efektif ini menyulitkan penilaian kinerja bisnis. Manajemen keuangan yang buruk, seperti perencanaan modal yang lemah, dapat menghambat pertumbuhan bisnis dan membatasi potensi pendapatan. Banyak pelaku kopi keliling belum menyadari pentingnya labelisasi halal atau merasa prosesnya rumit dan mahal, padahal jaminan halal dapat menjadi keunggulan bersaing. Usaha kopi keliling dihadapkan pada berbagai risiko, seperti cuaca, persaingan, dan perubahan lokasi.

Perumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah pengelolaan keuangan berpengaruh tidak langsung terhadap omset usaha pada UMKM Kopling Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru ?, apakah kehalalan usaha berpengaruh tidak langsung terhadap omset usaha pada UMKM Kopling Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru ?, apakah pengelolaan keuangan berpengaruh langsung terhadap toleransi resiko pada UMKM Kopling Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru ?, dan apakah kehalalan usaha berpengaruh langsung terhadap toleransi resiko pada UMKM Kopling Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru ? apakah toleransi resiko berpengaruh langsung terhadap omset usaha pada UMKM Kopling Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru ?.

Tujuan dari penelitian ini antara lain untuk mengetahui pengaruh tidak langsung pengelolaan keuangan terhadap omset usaha pada UMKM Kopling Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru , untuk mengetahui pengaruh tidak langsung kehalalan usaha terhadap omset usaha pada UMKM Kopling Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, untuk mengetahui pengaruh langsung pengelolaan keuangan terhadap toleransi resiko pada UMKM Kopling Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, dan untuk mengetahui pengaruh langsung kehalalan usaha terhadap toleransi resiko pada UMKM Kopling Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, dan untuk mengetahui pengaruh langsung toleransi resiko terhadap omset usaha pada UMKM Kopling Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan sifat penelitian yang bersifat korelasional. Menurut Fraenkel dan NE dalam Aurana (2023) menyatakan bahwa studi korelasi dilakukan untuk menentukan hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih; studi ini tidak berupaya memengaruhi variabel-variabel tersebut, oleh karena itu variabel-variabel tersebut tidak dapat dimanipulasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengelolaan keuangan dan kehalalan usaha terhadap omset usaha dengan toleransi resiko sebagai variabel moderating pada UMKM Kopling Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Populasi menurut Nur dkk (2023), Populasi merujuk pada keseluruhan objek/topik penelitian, sedangkan sampel merujuk pada bagian atau kelompok representatif yang memiliki karakteristik representatif dari populasi. Yang menjadi populasi adalah UMKM Kopling (Kopi Keliling) Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Kota yang berjumlah 32 usaha kecil dan menengah dengan berbagai jenis usaha kopi keliling. Sedangkan teknik penarikan sampel dengan menggunakan sensus yaitu keseluruhan populasi menjadi sampel penelitian. Maka yang menjadi sampel penelitian sebesar 32 sampel kopi keliling.

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan teknik kuesioner penelitian, kuesioner penelitian ini disebarkan kepada sampel penelitian sebesar 32 sampel penelitian. Instrumen penelitian kuesioner dengan

menggunakan skala Likert dengan lima tingkatan jawaban responden diantaranya sangat tidak setuju skor nilai 1, tidak setuju skor nilai 2, kurang setuju skor nilai 3, setuju skor nilai 4, dan sangat setuju skor nilai 5. Dalam hal menyusun sebuah pertanyaan atau pernyataan tentu saja merujuk kepada indikator penelitian, disusun sebagai dasar penyusunan pertanyaan tersebut, berikut ini indikator pertanyaan tersebut:

Menurut Shinta dan Lestari dalam Nur dan Dewi Ayu Wulandari (2023), ada beberapa indikator dalsam hal pengelolaan keuangan yaitu:

- a. Proses perencanaan keuangan
- b. Impelementasi keuangan
- c. Evaluasi keuangan

Menurut Mulyati dalam Halwa dan Muhammad Ersya Faraby (2024), terdapat tiga indikator dalam kehalalan usaha diantaranya:

1. Kesadaran halal
2. Bahan makanan
3. Serfikasi halal

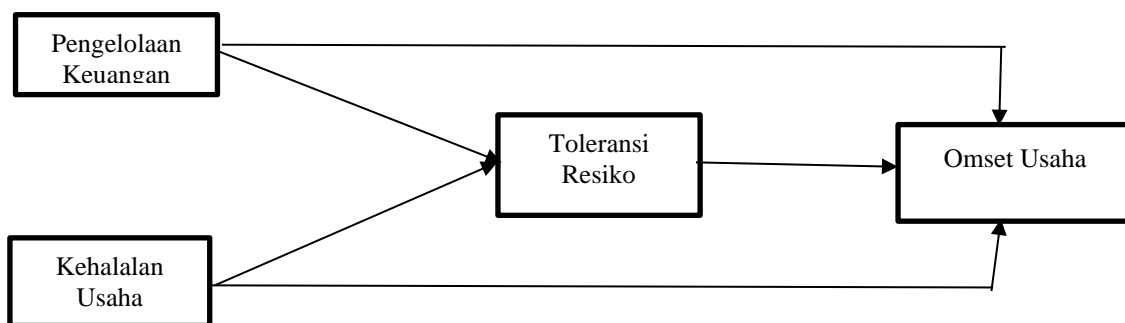
Menurut Mahesa dalam Saputra dan Basuki Toto Rahmanto (2022), toleransi resiko antara lain :

- a. Kontrol diri
- b. Sabar
- c. Menyukai Tantangan

Menurut Hartati (2024), indikator omset usaha antara lain:

1. Keterjangkauan harga
2. Kesuaian harga
3. Kualitas Produk

Teknik analisis data penelitian dengan menggunakan analisis jalur. Menurut Cucun (2023), Analisis jalur merupakan metode analisis yang digunakan untuk menganalisis pengaruh langsung maupun tidak langsung antar variabel. Berikut ini model analisis jalur pada penelitian ini :



Gambar 1. Model Analisis Jalur

3. Hasil dan Diskusi

Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian validitas dan reliabilitas yang diusulkan dalam penelitian ini. Validitas diuji dengan membandingkan nilai r dan tabel r , sedangkan reliabilitas diukur menggunakan koefisien Cronbach's α . Koefisien Cronbach's α lebih besar dari 0,6 menunjukkan bahwa setiap item dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik. Berikut ini adalah uraian hasil pengujian validitas dan reliabilitas

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Pada Variabel Pengelolaan Keuangan

Tabel 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Pada Pengelolaan Keuangan

	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1.1	.443	.907
X1.2	.346	.914
X1.3	.554	.904
X1.4	.586	.903
X1.5	.630	.901
X1.6	.743	.898
X1.7	.657	.900

Sumber : Olahan Data (2025)

Seperti yang terlihat pada Tabel 1, di antara tujuh pernyataan pengelolaan keuangan, koefisien korelasi total yang disesuaikan lebih tinggi dari 0,3, dan koefisien Cronbach's α untuk setiap pernyataan lebih tinggi dari 0,6. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa setiap pernyataan pengelolaan keuangan valid dan dapat diandalkan.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas Pada Kehalalan Usaha

Tabel 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Pada Kehalalan Usaha

	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X2.1	.614	.753
X2.2	.351	.815
X2.3	.610	.755
X2.4	.577	.762
X2.5	.540	.771
X2.6	.654	.746

Sumber : Olahan Data (2025)

Seperti yang terlihat pada Tabel 2, di antara enam pernyataan kehalalan usaha, koefisien korelasi total yang disesuaikan lebih tinggi dari 0,3, dan koefisien Cronbach's α untuk setiap pernyataan lebih tinggi dari 0,6. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa setiap pernyataan kehalalan usaha valid dan dapat diandalkan.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas Pada Toleransi Usaha

Tabel 3. Uji Validitas dan Reliabilitas Pada Toleransi Resiko

	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
XZ.1	.673	.709
XZ.2	.466	.746
XZ.3	.395	.758
XZ.4	.512	.738
XZ.5	.571	.735
XZ.6	.317	.771

Sumber : Olahan Data (2025)

Seperti yang terlihat pada Tabel 3, di antara enam pernyataan toleransi usaha, koefisien korelasi total yang disesuaikan lebih tinggi dari 0,3, dan koefisien Cronbach's α untuk setiap pernyataan lebih tinggi dari 0,6. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa setiap pernyataan toleransi usaha valid dan dapat diandalkan.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Pada Omset Usaha

Tabel 4. Uji Validitas dan Reliabilitas Pada Variabel Omset Usaha

	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Y.1	.633	.873
Y.2	.659	.871
Y3	.758	.864
Y4	.643	.873
Y5	.737	.866
Y6	.545	.880

Sumber : Olahan Data (2025)

Seperti yang terlihat pada Tabel 4, di antara enam pernyataan omset usaha, koefisien korelasi total yang disesuaikan lebih tinggi dari 0,3, dan koefisien Cronbach's α untuk setiap pernyataan lebih tinggi dari 0,6. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa setiap pernyataan omset usaha valid dan dapat diandalkan.

Berikut ini pembuktian hipotesis yang telah di rumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Omset Usaha

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Pengelolaan Keuangan	.558	.135	.409	4.131	.000

Sumber : Olahan Data (2025)

Berdasarkan pada Tabel 5 pengaruh pengelolaan keuangan terhadap omset usaha, bahwa dengan menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,409 dengan nilai t hitung sebesar 4.131 dan ttabel sebesar 1,66105 atau (thitung > ttabel) maka pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap omset usaha.

Tabel 6. Pengaruh Kehalalan Usaha Terhadap Omset Usaha

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Kehalalan Usaha	1.348	.226	.591	5.973	.000

Sumber : Olahan Data (2025)

Berdasarkan pada Tabel 6 pengaruh kehalalan usaha terhadap omset usaha, bahwa dengan menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,591 dengan nilai t hitung sebesar 5.973 dan ttabel sebesar 1,66105 atau (thitung > ttabel) maka kehalalan usaha berpengaruh terhadap omset usaha.

Tabel 7. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Toleransi Resiko

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Pengelolaan Keuangan	.254	.121	.183	2.101	.044

Sumber : Olahan Data (2025)

Berdasarkan pada Tabel 7 pengaruh pengelolaan keuangan terhadap toleransi resiko, bahwa dengan menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,183 dengan nilai t hitung sebesar 2.101 dan ttabel sebesar 1,66105 atau (thitung > ttabel) maka pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap toleransi resiko.

Tabel 8. Pengaruh Kehalalan Usaha Terhadap Toleransi Resiko

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Kehalalan Usaha	1.619	.173	.815	9.344	.000

Sumber : Olahan Data (2025)

Berdasarkan pada Tabel 8 pengaruh kehalalan usaha terhadap toleransi resiko , bahwa dengan menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,815 dengan nilai t hitung sebesar 9.344 dan ttabel sebesar 1,66105 atau (thitung > ttabel) maka kehalalan usaha berpengaruh terhadap toleransi resiko.

Tabel 9. Pengaruh Toleransi Resiko Terhadap Omset Usaha

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Toleransi Resiko	.036	.071	.092	4.505	.017

Sumber : Olahan Data (2025)

Berdasarkan pada Tabel 9 pengaruh toleransi resiko terhadap omset usaha , bahwa dengan menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,902 dengan nilai t hitung sebesar 4.505 dan ttabel sebesar 1,66105 atau (thitung > ttabel) maka toleransi resiko berpengaruh terhadap toleransi resiko.

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Omset Usaha

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengaruh pengelolaan keuangan terhadap omset usaha, bahwa dengan menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,409 dengan nilai t hitung sebesar 4.131 dan ttabel sebesar 1,66105 atau (thitung > ttabel) maka pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap omset usaha. Hal ini juga sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Amrain dkk (2025) bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap omset usaha. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Suharyanto dalam Jumantoro (2024) yang mengungkapkan bahwa Pengelolaan keuanagan di usaha kecil dan menengah (UKM) masih belum memuaskan, dengan dana pribadi dan perusahaan sering dicampuradukkan dan disalahgunakan. Sebaliknya, perusahaan menengah memiliki sistem manajemen keuangan perusahaan yang lebih kuat karena mereka memisahkan manajemen keuangan mereka dari manajemen keuangan karyawan, yang artinya bahwa pengelolaan keuangan di perusahaan menengah cukup canggih, sedangkan pengelolaan keuangan di perusahaan mikro dan kecil masih kurang memadai. Manajemen keuangan yang buruk ini harus diperbaiki karena berdampak pada penjualan perusahaan.

Maka berdasarkan pada dukungan penelitian yang ada dan dukungan teori mengungkapkan bahwa omzet usaha merupakan faktor yang perlu dipertimbangkan ketika memutuskan untuk menerapkan sistem informasi akuntansi. Besarnya omzet mempengaruhi kebutuhan perusahaan akan informasi akuntansi yang memadai. Bagi usaha kecil dan menengah (UKM), semakin besar omzet, semakin kompleks pengelolaan transaksi akuntansinya. Kompleksitas ini membuat perusahaan semakin bergantung pada informasi akuntansi. Omzet juga sering digunakan sebagai indikator ukuran perusahaan.

Pengaruh Kehalalan Usaha Terhadap Omset Usaha

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengaruh kehalalan usaha terhadap omset usaha , bahwa dengan menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,591 dengan nilai t hitung sebesar 5.973 dan ttabel sebesar 1,66105 atau (thitung > ttabel) maka kehalalan usaha berpengaruh terhadap omset usaha. Hal ini juga didukung oleh hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Akbar dkk (2025) dan Wahyuni dkk (2020), bahwa kehalalan usaha berpengaruh terhadap omset usaha. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Wibowo dalam Rezi dkk (2025), mengukapkan bahwa Pelabelan sangat berkaitan dengan pemasaran. Label merupakan bagian integral dari produk, yang menyampaikan informasi tentang penjual dan produk itu sendiri. Label adalah elemen produk kunci yang menarik konsumen dan perlu dipertimbangkan dengan cermat. Label halal pada kemasan produk secara langsung memengaruhi konsumen, terutama konsumen Muslim, terkait kesediaan mereka untuk menggunakan produk tersebut. Rasa aman dan nyaman ini meningkatkan kepercayaan konsumen dan niat pembelian, sehingga meningkatkan pendapatan perusahaan.

Maka berdasarkan pada dukungan penelitian yang ada dan dukungan teori mengungkapkan bahwa Sertifikasi halal merupakan strategi promosi merek yang ampuh dan efektif bagi usaha kecil dan menengah (UKM), terutama di pasar yang sangat kompetitif. Promosi merek ini tidak hanya mencakup label halal sebagai pengakuan atas kesesuaian produk dengan hukum Syariah, tetapi yang lebih penting, membantu perusahaan membangun citra terpercaya akan kualitas unggul dan fokus pada kebutuhan konsumen. Di Indonesia, sertifikasi halal dikeluarkan oleh badan-badan berwenang, seperti Majelis Agama Islam Indonesia (MUI). Sebelum mengeluarkan sertifikasi, badan-badan ini melakukan audit komprehensif terhadap bahan baku, proses produksi, dan praktik operasional produsen.

Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Toleransi Resiko

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengelolaan keuangan terhadap toleransi resiko pengaruh pengelolaan keuangan terhadap toleransi resiko, bahwa dengan menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,183 dengan nilai t hitung sebesar 2.101 dan t tabel sebesar 1,66105 atau ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka pengelolaan keuangan berpengaruh terhadap toleransi resiko. Hal yang menyebabkan hal ini berpengaruh bahwa ketika seseorang dalam hal mengelola keuangan yang baik maka kecenderungan terjadi resiko itu kecil juga dan begitu juga sebaliknya.

Pengaruh Kehalalan Usaha Terhadap Toleransi Resiko

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa pengaruh kehalalan usaha terhadap toleransi resiko, bahwa dengan menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,815 dengan nilai t hitung sebesar 9.344 dan t tabel sebesar 1,66105 atau ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka kehalalan usaha berpengaruh terhadap toleransi resiko, hal ini mengartikan bahwa sertifikasi halal memberikan banyak manfaat, baik bagi konsumen maupun produsen. Bagi konsumen, sertifikasi halal menjamin keamanan dan kehalalan produk yang mereka konsumsi. Ini juga melindungi konsumen dari resiko konsumsi bahan haram yang dapat membahayakan kesehatan.

Pengaruh Toleransi Resiko Terhadap Omset Usaha

Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu pengaruh toleransi resiko terhadap omset usaha, bahwa dengan menunjukkan nilai koefisien beta sebesar 0,902 dengan nilai t hitung sebesar 4.505 dan t tabel sebesar 1,66105 atau ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka toleransi resiko berpengaruh terhadap toleransi resiko. Hal ini sesuai dengan pernyataan Berkipas dkk (2025) yang mengungkapkan bahwa setiap individu memiliki tingkat kenyamanan yang berbeda dalam menghadapi risiko investasi. Investor dengan toleransi risiko tinggi cenderung berani mengambil keputusan pada instrumen berimbang hasil besar, sedangkan mereka yang memiliki toleransi rendah lebih memilih instrumen aman dengan return terbatas. Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih cenderung menghindari risiko, sehingga peluang pertumbuhan melalui investasi belum dimanfaatkan secara maksimal.

4. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah pengelolaan keuangan memiliki pengaruh tidak langsung terhadap omset usaha pada UMKM Kopling Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, kehandalan usaha memiliki pengaruh tidak langsung terhadap omset usaha pada UMKM Kopling Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, pengelolaan keuangan memiliki pengaruh langsung terhadap toleransi resiko pada UMKM Kopling Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, kehandalan usaha memiliki pengaruh langsung terhadap toleransi resiko pada UMKM Kopling Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru, dan toleransi resiko memiliki pengaruh terhadap omset usaha pada pada UMKM Kopling Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru.

Referensi

1. Amrain Sapira, Fachrudin Zain Olilingo, Agil Bahsoan, Irawati Abdul4, Melizubaida Mahmud, 2025. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Omset Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Marisa Utara Kabupaten Puhuwato Provinsi Gorontalo. *Jurnal JEBe*, Volume 3, Nomor 2, Mei.
2. Akbar M Riski, Yossy Arisandy, dan Syaifudin, 2025. Analisis Pengaruh Sertifikasi Halal dan Modal Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Sektor Kuliner di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu. *J-Ceki : Jurnal Cendikia Ilmiah*, Volume 4, Nomor 5, Agustus.
3. Aurana Zahro El Hasbi, Rima Dayamanti, Dina Hermina, dan Hilmi Mizani, 2023. Penelitian Korelasional (Metodologi Penelitian Pendidikan). *Jurnal Al Furqan*, Volume 2, Nomor 2, November.

4. Berkipas Putri Novalya, Lawren Julio Rumokoy dan Victoria N Untu, 2025. Pengaruh Pendapatan, Literasi Keuangan, Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Berinvestasi Pelaku Umkm Di Kecamatan Tagulandang. *Jurnal EMBA*, Volume 13, Nomor 3, September.
5. Cucun Wahyuni, Bagus Sumargo dan Qorry Meidianingsih, 2023. Penerapan Analisis Jalur (Path Analysis) dalam Menentukan Faktor-faktor yang Memengaruhi Angka Harapan Hidup di Wilayah Indonesia Bagian Tengah. *Jurnal Statistika dan Aplikasinya*, Volume 7, Nomor 1, Juni.
6. Harti Umi, Yodhi Prayogo dan Muhammad Subhan, 2024. Pengaruh Skala Usaha, Umur Usaha Dan Omset Usaha Terhadap Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Umkm Di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi. *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Volume 9, Nomor 1.
7. Halwa Marliyatul dan Muhammad Ersya Faraby, 2024. Analisis Literasi Halal Bagi Pelaku Usaha di Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan. *Jurnal Eksisbank (Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan)*, Volume 8, Nomor 1, Juni.
8. Jumentoro Muhammad, Yasir Arafat dan Hendry Saladin, 2024. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Omzet Usaha Mikro Kecil dan Menengah Di Kelurahan Sentosa Kecamatan Seberang Ulu II Kota Palembang. *Jurnal Innovative*, Volume 4, Nomor 4.
9. Muiz Aris Nurul, Aulia Damayanti, Regina Indra dan Lina Marlina, 2023. Pengaruh Sertifikat Halal Terhadap Pendapatan Usaha Dan Halal Awareness UMKM Di Sektor Halal Food (Studi Pada Pelaku Usaha Umkm Kecamatan Cihideung Kota Tasikmalaya). *J-Alif : Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Syariah dan Budaya Islam*, Volume 8, Nomor 2, November.
10. Nur Syafina Ayanda dan Dewi Ayu Wulandari, 2024. Studi Pengelolaan Keuangan Pada I Generation. *Jurnal Ilmu Manajemen*, Volume 13, Nomor 2.
11. Nurhidayat Kukul, Afdawaiza, Anik Puji Handayani, 2024. Pengaruh Kepemilikan Sertifikasi Halal dan Modal Usaha terhadap Pendapatan Usaha: Studi Empiris pada Pelaku Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) bidang kuliner di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Al-Masharif : Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, Volume 12, , Nomor 2, Desember.
12. Risna, Andi Patimbangi, dan Hasni, 2025. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Dan Kehalalan Terhadap Omzet Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Makanan Dan Minuman Kecamatan Awangpone). *Jurnal Ikraith –Ekonomika*, Volume 8, Nomor 3, November.
13. Saputra Cindy Metta dan Basuki Toto Rahmanto, 2022. Pengaruh Keberhasilan Diri dan Toleransi akan Risiko Terhadap Motivasi Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Bisnis di Jakarta. *Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis*, Volume 8, Nomor 4, Desember.
14. Rezi Muhammad, Erwin Saputra Siregar dan Rabiyyatul Alawiyah, 2023. Dampak Labelisasi Halal Pada Pendapatan Usaha Barokah Bakery Kota Jambi. *Journl of Student Research*, Volume 1, Nomor 5, September.
15. Sinta Priti . Mawardi dan Ulil Albab, 2025. Dampak Sertifikasi Halal Terhadap Peningkatan Penjualan Usaha Mikro Di Bandar Lampung. *J-ESA (Jurnal Ekonomi Syariah)*, Volume 8, Nomor 1, Juni.
16. Wahyuni Sri, Dharmi Astuti, dan Boy Syamsul Bakhri, 2020. Pengaruh Label Halal Terhadap Peningkatan Omset Penjualan Produk Makanan Ringan UMKM Di Kota Dumai . *Jurnal Bilal* , Volume 1, Nomor 2, Desember.